

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dampak perilaku bullying dengan citra diri remaja di SMP Negeri 1 Geyer, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar remaja di SMP Negeri 1 Geyer memiliki dampak perilaku bullying kategori sedang, yaitu sebanyak 73 responden (53,7%).
2. Sebagian besar remaja di SMP Negeri 1 Geyer memiliki citra diri kategori tinggi, yaitu sebanyak 89 responden (65,4%).
3. Hasil uji statistic menggunakan Spearman's Rho menunjukkan nilai p-value = 0,209 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi $r = -0,108$, sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dampak perilaku bullying dengan citra diri remaja di SMP Negeri 1 Geyer. Arah hubungan bersifat negative dengan tingkat kekuatan hubungan yang sangat lemah.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan upaya pencegahan dan penanganan perilaku bullying melalui edukasi, penguatan karakter, layanan bimbingan dan konseling, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan psikososial siswa.

2. Bagi Remaja

Remasa diharapkan mampu membangun hubungan sosial yang positif, saling menghargai sesama teman, berani melaporkan tindakan bullying kepada guru atau pihak yang berwenang, serta terus mengembangkan citra diri yang positif melalui kegiatan yang bermanfaat

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan perhatian, dukungan emosional, dan komunikasi yang baik kepada anak sehingga anak merasa aman, dihargai, dan mampu mengembangkan citra diri yang positif.

4. Bagi Peneliti S elanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti factor-faktor lain yang memengaruhi citra diri remaja, seperti pola asuh orang tua, dukungan keluarga, teman sebaya, lingkungan sekolah, maupun kesehatan mental, serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar atau desain penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.